

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN IBU NIFAS DALAM PEMBERIAN ASI**  
**EKSLUSIF DI DESA AIR TIRIS**  
**TAHUN 2022**

**TIM PENGUSUL**

**KETUA : UMI MUSTIKA SARI, SST, MKM NIDN: 1001049002**  
**ANGGOTA : SRIWIDYA ASTUTI KHATI, STr.Keb, M.KM NIDN: 1016089201**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

---

Judul Pengabdian : Pendampingan Ibu Nifas dalam pemberian Asi Eksklusif di  
desa Air Tiris Tahun 2022

Kode>Nama	Rumpun	Ilmu 372/DIII Kebidanan
Peneliti	:	
a. Nama Lengkap	:	Umi Mustika Sari
b. NIDN/NIP	:	1001049002
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Program Studi	:	DIII Kebidanan
e. No Hp	:	085364683453
f. email	:	Umimustikasari93@gmail.com
Anggota (1)	:	
a. Nama lengkap	:	Sri widya Astuti Khati
b. NIDN/NIP	:	1016089201
c. Program Studi	:	DIII Kebidanan
Mahasiswa Terlibat	:	2 orang
a. Nama	:	Aulia Syafira
	:	Bella Oktasa
Mitra PKM	:	Bidan Desa
Jarak PT ke Lokasi PKM	:	51 km
Biaya Pengabdian	:	Rp. 850.000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb  
NIP.TT 096.542.089

Bangkinang, 6 Juni 2022

Ketua Pengusul,

Umi Mustika Sari, SST, M.K.M

Menyetujui,

Ketua LPPM-Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd  
NIP.TT 096.542.108

## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

---

1. Judul Pengabdian : Pendampingan ibu nifas dalam pemberian ASI Eksklusif di desa Air Tiris

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Umi Mustika Sari, SST, MKM	-	Kesehatan Masyarakat	D III Kebidanan
2.	Sriwidya Astuti Khati, STR.Keb.M.KM	Assisten Ahli	Kesehatan Masyarakat	D III Kebidanan
3.	Nur Novitri	Mahasiswa	Kebidanan	S1 kebidanan
4.	Sukma Julita	Mahasiswa	Kebidanan	S1 kebidanan

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : 8 Juni 2022

Berakhir : 12 Juni 2022

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan): wilayah kerja bidan praktik mandiri nurhayati, Air Tiris. Kampar.

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya):

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan: ada

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): Jurnal PKM Universitas Pahlawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS URIAN UMUM.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>v</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Permasalahan Mitra .....	7
<b>BAB II SOLUSI TARGET LUARAN .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	10
1. Solusi yang ditawarkan.....	10
2. Partisipasi Mitra.....	11
<b>BAB IV KELAYAKAN DAN KEPAKARAN .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....</b>	<b>13</b>
A. Anggaran Biaya .....	13
1. Rician Biaya .....	13
2. Jadwal Kegiatan.....	14
<b>BAB VI PELAKSAAN KEGIATAN .....</b>	<b>15</b>
A. Hasil Proses Kegiatan .....	15
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	16
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>18</b>
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran .....	18

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

World Health Organization (WHO) secara aktif mempromosikan Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan terbaik untuk bayi. Manfaat ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi dan ibu tak perlu diragukan lagi, mulai dari mencegah risiko kanker payudara, kanker Rahim hingga penyakit lain. ASI meningkatkan kecerdasan, meningkatkan harapan hidup, dan mengurangi resiko anak terkena diabetes dan obesitas (Lancet, 2016)

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan rencana aksi global yang telah di setujui dari berbagai pemimpin di dunia. Salah satu sasaran Sustainable Development Goals (SGDs) yaitu pada tahun 2030 mengakhiri kematian yang dapat di cegah pada bayi dan balita. Maka dari itu, untuk menekan angka kesakitan dan kematian pada bayi, United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) menganjurkan menyusui bayi secepatnya selama satu jam setelah kelahiran yang di sebut dengan inisiasi menyusui dini (IMD), Dalam proses IMD akan terjadi kontak kulit antara Ibu dan Bayi dan hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri ibu sehingga bisa menunjang keberhasilan ASI Eksklusif selama 6 bulan . setelah itu bisa di lanjutkan dengan pemberian ASI beserta MP-ASI sampai anak berusia 2 tahun. ASI memiliki segudang manfaat yang sangat di perlukan bayi selama proses perkembangannya. Salah satu kandungan ASI adalah antibody, antibody sangat penting untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit (WHO, 2017).

Cakupan ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan data Ditjen Gizi dan KIA Kemenkes RI, cakupan pemberian ASI eksklusif secara nasional pada tahun 2015 sebesar 55,7%. Sementara itu, persentase bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebesar 49.7%. Hal ini

menunjukkan bahwa praktik IMD di Indonesia masih belum maksimal. Di Sulawesi Selatan, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 ± 6 bulan hanya sebesar 71.5% dimana cakupan tersebut masih kurang dari target yang ditetapkan pemerintah (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSIA Pertiwi Makassar ditemukan sebesar 30.8% bayi tidak diberikan ASI eksklusif dalam satu bulan pertama kehidupan dan persentase ibu yang tidak melakukan IMD sebesar 59.6% (Amir, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa target pemberian ASI eksklusif belum tercapai dan sebagian besar ibu tidak melakukan IMD.

UNICEF Indonesia menyebutkan bahwa dari 5 juta anak yang lahir setiap tahun di Indonesia, lebih dari setengahnya tidak mendapatkan ASI secara optimal pada tahun-tahun pertama kehidupannya (UNICEF, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa ibu di Indonesia masih jarang yang melaksanakan ASI eksklusif. Alasan yang biasanya terjadi pada para ibu di Indonesia adalah adanya pengaruh budaya berkaitan dengan ASI eksklusif (Yusrina & Devy, 2016).

Permasalahan utama dalam pemberian ASI eksklusif adalah faktor sosial budaya, di mana ibu-ibu yang mempunyai bayi masih dibatasi oleh kebiasaan atau pun kepercayaan yang telah menjadi tata aturan kehidupan dalam suatu wilayah, di mana faktor sosial budaya tersebut mempunyai kecenderungan mengarahkan perilaku ibu untuk tidak mampu memberikan ASI eksklusif. Di samping itu pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI dan tata laksana pemberian ASI juga masih rendah. (Novita, dkk, 2016)

Pelaksanaan pemberian air susu ibu (ASI) sangat memerlukan dukungan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan mertua. Dukungan dari keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Dukungan keluarga

terdiri dari dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan penghargaan (Susilaningsih, 2013).

Rendahnya cakupan pemberian Asi Eksklusif di desa Air Tiris disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karna kurangnya dukungan keluarga dan pengaruh Budaya setempat tentang pemberian Asi Eksklusif. Berdasarkan survey awal wawancara yang dilakukan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan ternyata hambatan paling utama dalam pemberian ASI Eksklusif adalah faktor sosial budaya, dimana ibu sering memberikan makanan padat kepada bayi yang baru berumur beberapa hari atau beberapa minggu seperti memberikan madu, air tajin, pisang bahkan nasi yang dihaluskan. Hal ini juga jelas terlihat bahwa dukungan atau peran keluarga juga besar pengaruhnya untuk ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dalam hal pemberian ASI Eksklusif. Untuk itu penulis beserta bidan setempat tertarik untuk melakukan penyuluhan secara langsung kepada ibu nifas yang memiliki bayi 0-6 bulan sekaligus kepada keluarga ibu tersebut dalam hal pendampingan pemberian ASI Eksklusif pada ibu nifas di desa Air Tiris, khususnya di wilayah kerja Bidan Praktek Mandiri Nurhayati Air Tiris.

#### **B. Permasalahan Mitra**

1. Masih banyaknya ibu nifas yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi nya.
2. Masih kurangnya dukungan keluarga dalam hal pemberian ASI Eksklusif .
3. Masih kuat nya pengaruh social budaya dalam hal pemberian ASI eksklusif

## BAB II

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### A. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1.	Melakukan kordinasi dengan Bidan untuk melakukan kunjungan rumah door to door untuk melakukan penyuluhan ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi/ibu nifas	Di dapati 10 ibu nifas yang memiliki bayi 0 – 6 bulan yang memiliki keluhan dalam memberikan ASI Eksklusif.
2	Memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada ibu nifas beserta keluarga nya secara door to door dalam hal pemberian ASI Eksklusif pada bayi.	Ibu nifas dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Dan keluarga mendukung dalam tercapainya pemberian ASI Eksklusif
3	Melakukan sosialisasi pentingnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayi hingga usia 6 bulan	Bertambahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya hingga usia 6 bulan.
4	Memfasilitasi keluhan yang dialami mitra dengan memberikan solusi atas masalah yang sedang dialami dalam memberikan ASI Eksklusif	Keluhan yang di sampaikan adalah kurangnya dukungan keluarga dan adanya kebiasaan budaya seperti pemberian air tajin, madu, dan pisang pada bayi usia kurang dari 6 bulan, khususnya oleh keluarga seperti nenek dari si bayi.



Setelah kegiatan PKM berlangsung, permasalahan mitra sebagian dapat diselesaikan dan keberlangsungan dari kegiatan yang ada tetap dilaksanakan secara kontinu. Dengan diberikan informasi, pendampingan dan sosialisasi kepada ibu nifas tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di harapkan ke depannya untuk melakukan ASI Eksklusif.

Namun, karna permasalahan terkait dengan kebiasaan budaya yang sudah lama di lakukan, monitoring dari mitra yaitu bidan setempat juga sangat diperlukan

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode pelaksanaan kegiatan**

##### **1. Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan**

**mitra adalah sebagai berikut :**

- a. Memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada ibu nifas beserta keluarga nya secara door to door dalam hal pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Prosedur kerja :

- 1) Melakukan kordinasi dengan bidan untuk melakukan kunjungan rumah door to door pada ibu nifas yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
- 2) Memberikan sosialisasi kepada ibu nifas, suaminya dan keluarga tentang apa itu ASI Eksklusif dan pentingnya memberikan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan.
- 3) Memberikan edukasi kepada ibu nifas dan pihak keluarga untuk tidak memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI kepada bayi usia kurang dari 6 bulan.
- 4) Mengajukan kepada pihak keluarga untuk memberikan dukungan kepada ibu nifas dalam memberikan ASI Eksklusif
- 5) Melakukan monitoring bersama mitra dalam hal keberlangsungan pemberian ASI Eksklusif
- 6) Melakukan dokumentasi edukasi kesehatan.

## **B. Partisipasi mitra**

1. Komunikator (dosen prodi DIII Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang bertindak yang akan memberikan Edukasi kesehatan tentang Pendampingan pemberian ASI Eksklusif pada ibu nifas di desa air tiris..
2. Ibu nifas dan pihak keluarga melakukan Tanya jawab atau berkonsultasi kepada komunikator terkait permasalahan yang sering dihadapi dalam hal pemberian ASI Eksklusif.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN KEPAKARAN**

#### **A. Kepakaran**

Program PKM promosi kesehatan tentang Pendampingan ibu nifas dalam hal pemberian ASI Eksklusif di desa Air Tiris , kegiatan ini diusulkan oleh Tim Pengusul yang berasal dari Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian kesehatan dan komunikasi. Ketua Pengusul berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki keahlian di kesehatan masyarakat. Anggota Pengusul II berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan dengan keahlian ilmu kesehatan masyarakat.

## BAB V

### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### A. Anggaran Biaya

##### 1. Rincian Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp 1.350.000 ,- (Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**

#### Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat

<b>1. Peralatan Penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Spanduk	Penunjang Kegiatan	1	50.000	50.000
Leaflet dan poster	Penunjang Kegiatan	1	50.000	50.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>100.000</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai</b>				
Kertas A4	Operasioanal Kegiatan	1 Rim	50.000	50.000
Tinta print hitam	Operasional Kegiatan	1 Tabung	100.000	100.000
Snack ( telur, buah, kue)	Ibu nifas	35 Kotak	10.000	350.000
Masker	Alat Operasional	1 Kotak	30.000	30.000
Aqua gelas	Ibu nifas	1 kotak	20.000	20.000
<b>SUB TOTAL (RP)</b>				<b>750.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
Transpotasi				500.000
<b>SUB TOTAL (RP)</b>				<b>500.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIKELUARKAN (RP)</b>				<b>1.350. 000</b>

## 2. Jadwal Penelitian

	Kegiatan	Juni				
		Mg 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Mg 5
1.	Penyusunan proposal	■				
2.	Administrasi kegiatan	■				
3.	Penjajakan situasi dan teknis kegiatan dengan	■				
4.	Persiapan		■			
5.	Pelaksanaan kegiatan			■		
6.	Evaluasi kegiatan				■	
7.	Penyusunan laporan					■

## **BAB VI**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Rangkaian Kegiatan**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Koordinasi dengan Bidan Praktek Mandiri yaitu Bidan Nurhayati, Amd,Keb untuk melakukan kunjungan Door to Door pada ibu nifas yang memiliki bayi 0-6 bulan.

b) Penetapan waktu Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kesehatan tentang Pendampingan Ibu Nifas dalam Pemberian ASI Eksklusif di desa Air Tiris dilakukan pada tanggal 8 Juni sampai 20 Juni. Pengabdian ini dilakukan langsung saat kunjungan rumah pada pasien nifas yang memiliki baayi 0- 6 bulan.

c) Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi oleh wakil kurikulum untuk promosi kesehatan adalah ibu nifas yang memiliki bayi usia 0- 6 bulan yaitu berjumlah 10 orang.

- d) Perencanaan materi penyuluhan, penyuluhan langsung dengan cara pendampingan langsung atau edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0- 6 bulan.

Edukasi yang diberikan kepada ibu nifas yaitu meliputi tentang pengertian ASI Eksklusif, pentingnya memberikan ASI Eksklusif dan dukungan keluarga untuk tidak memberikan makanan tambahan selain ASI pada bayi usia 0-6 bulan.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

- a. Kegiatan pengabdian” Pendampingan Ibu Nifas dalam pemberian ASI Eksklusif di desa Air Tiris Tahun 2022”.
- b. Kegiatan pengabdian “Pendampingan Ibu Nifas dalam pemberian ASI Eksklusif di desa Air Tiris yang dilaksanakan pada tanggal 8 juni 2022.
- c. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 10 orang ibu nifas yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.
- d. Pada saat penyuluhan, ibu nifas banyak menyampaikan keluhan khususnya dalam hal memebrikan ASI Eksklusif pada bayinya.
- e. Materi edukasi/penyuluhan berupa: pengertian ASI Eksklusif, pentingnya memberikan ASI Eksklusif, bahaya yang mungkin terjadi jika memberikan makanan selain ASI pada bayi usia 0-6 bulan. Selain itu edukasi kepada pihak keluarga untuk selalu mendukung ibu nifas dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayinya.

## **B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:



1. Keberhasilan target jumlah ibu nifas.

Ibu nifas yang di lakukan kunjungan rumah oleh tim pengabdian masyarakat dan bidan semuanya berada di tempat, sehingga target terpenuhi sesuai yang diharapkan.

2. Ketercapaian tujuan promosi kesehatan

Ketercapaian tujuan promosi kesehatan dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dikatakan (90%) baik hal ini bisa dilihat dari ketanggapan ibu nifas dalam menerima edukasi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Selain itu banyaknya ibu nifas yang bertanya terkait masalah Pemberian ASI Eksklusif pada baayinya.

3. Ketercapaian target materi promosi kesehatan yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Semua materi promosi kesehatan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas.

4. Hasil pengukuran pengetahuan ibu nifas

Dalam kegiatan PKM ini setelah promosi kesehatan diberikan tim dosen melakukan pemantauan pemahaman ibu nifas setelah promosi kesehatan diberikan pengetahuan ibu nifas yang bepengetahuan baik sebanyak 8 orang (80%) ,sedangkan anak yang bepengetahuan kurang sebanyak 2 orang (20%)

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian masyarakat tentang “ Pendampingan Ibu Nifas dalam Pemberian ASI Eksklusif di desa Air Tiris” dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari komponen di atas.

## **BAB VII PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Telah dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Edukasi Pendampingan ibu nifas dalam pemberian ASI Eksklusif di desa AiR Tiris.
2. Peningkatan pengetahuan ibu nifas dan dukungan keluarga dalam hal pemberian ASI Eksklusif pada abayi usia 0-6 bulan.

### **B. Saran**

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain untuk menunjang tentang edukasi kesehatan tentang pendampingan ibu nifas dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan, dengan faktor – faktor lain selain dukungan keluarga dan social budaya.
2. Perlu adanya pemberian konseling atau penadampingan khusus yang berkelanjutan oleh bidan pada saat kehamilan dan kunjungan nifas tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

## Daftar Pustaka

- Yunita, s, dkk (2022). Pendampingan ibu nifas dalam pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Abdiraja.
- Amir , a, dkk (2018). Faktor- faktor yang mempengaruhi pemberian ASI pada bayi neonatal di RSIA Pertiwi Mkasar. Media gizi Pangan.
- Djami, dkk. 2013. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan, Konseling Laktasi, dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Bandung: Fak. Kedokteran Univ. Padjadjaran.
- Hasiana, dkk. 2014. Pengaruh Sectio Caesarea Terhadap Keberhasilan Eksklusif. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoadmodmojo, Soekidjo.2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, I. (2013). Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu nifas. Health Quality.
- Aziza, C. (2019). Rahasia Sukses Menyusui Panduan Memberi ASI Eksklusif. Nue Mediatama : Surabaya.
- Azriani, D. (2013). Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Health Quality.

## Lampiran 1

### BIODATA

#### Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

##### A. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Umi Mustika Sari, SST. M.K.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIDN	1001049002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjung Belit, 01 April 1990
5	E-mail	Umimustikasari93@gmail.com
6	Nomor Telepon/ HP	085364683453
7	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
8	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
9	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
10	Mata Kuliah yang Diampu	Kesehatan Reproduksi Lansia

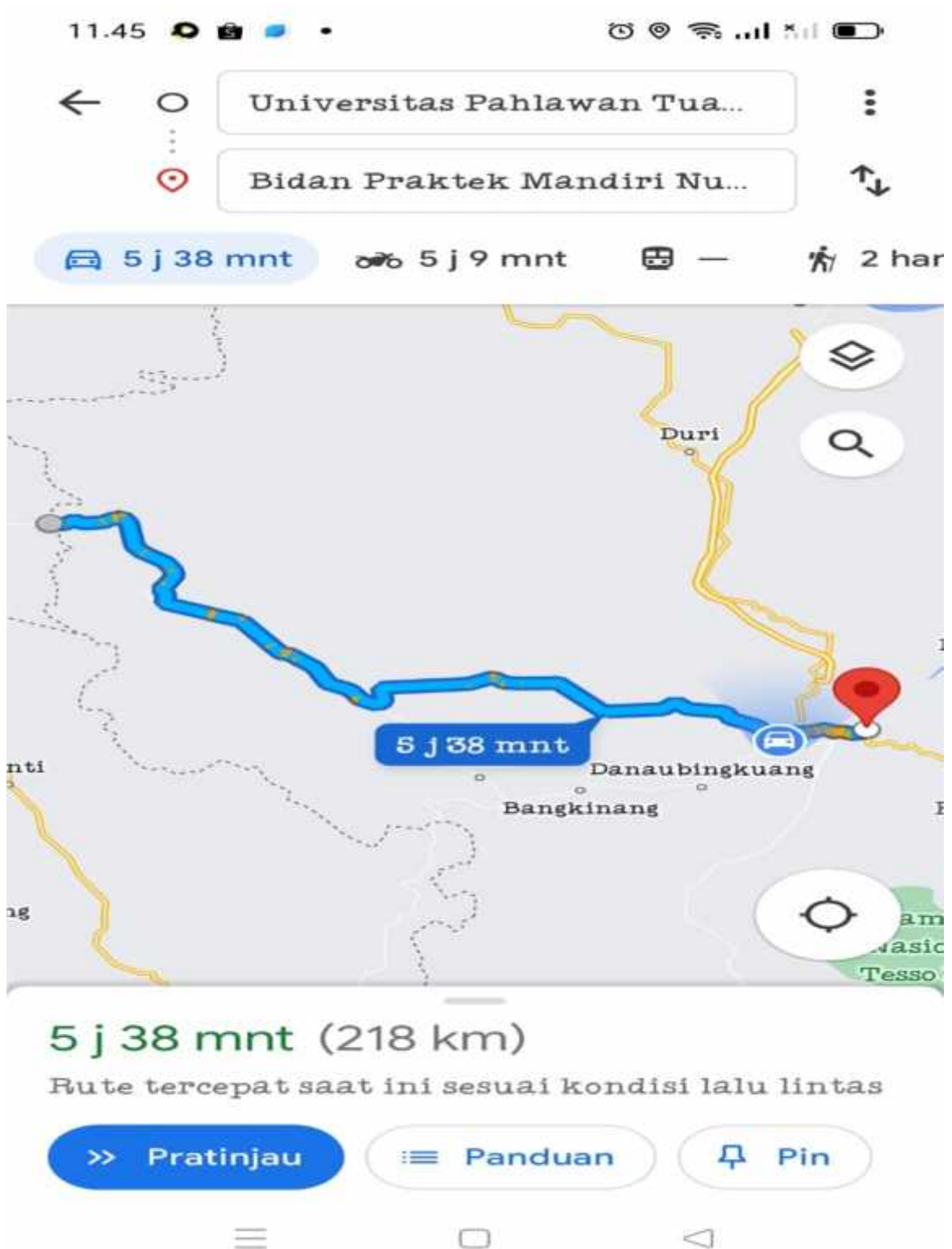
##### B. Riwayat Pendidikan

	S	S	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Masyarakat	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Induksi Oksitosin terhadap Intensitas Nyeri Persalinan di RSUD Pirngadi Medan Tahun 2012	Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Kanker di Ruang Poli dan Rawat Inap Onkologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2018	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sarah Dina, SpOG(K).	1. Dr. Mitra, SKM, MKM 2. Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

Pengusul

Lampiran 2 Map Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai-bidan nurhayati air tiris



## Surat Perintah Tugas

	<p>UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkainan, Kampar - Riau Kode Pos 28412 Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

**SURAT PERINTAH TUGAS**  
Nomor : VP0 /LPPM/UPTT/VI/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,  
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Umi Mustika Sari, SST,M.K.M	1001049002
		Sriwidya Astuti Khati, S.Tr.Keb, M.KM	1016089201
Jabatan	:	Dosen Prodi DIII Kebidanan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Air Tiris dengan kegiatan  
"Pendampingan ibu nifas dalam pemberian asi eksklusif di desa Air Tiris" pada Juni Tahun 2022.  
Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas  
dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.


Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 08 Juni 2022  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Ketua,

  
**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:  
Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN  
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><b>Dr. Musnar Indra Danlay, M.Pd</b> NIP-TT. 096.542.108</p>	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><b>Dr. Musnar Indra Danlay, M.Pd</b> NIP-TT. 096.542.108</p>

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		



## Lampiran 5

### Berita Acara


**BERITA ACARA**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Pada hari Jumat, tanggal 09 Juni Tahun 2022 bertempat di desa Air Tiris Kabupaten Kampar Tahun 2022 telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat oleh :


Nama : Umi Mustika Sari, SST. MKM  
NIDN : 1001049002  
Prodi : DIII Kebidanan  
Dengan Tema : Pendampingan Ibu Nifas dalam pemberian Asi Eksklusif di desa Air Tiris Tahun 2022

Mengetahui,  
Bidan Nurhayati, Amd.Keb

Ketua Pengabdian,

  
Umi Mustika Sari, SST. MKM  
NIDN. 100.104.900.2

Mengetahui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

  
Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd  
NIP-TT 096.542.108

**Lampiran 7**

**Dokumentasi foto**



